

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor vital dalam pembangunan ekonomi dan ketahanan pangan nasional, khususnya di daerah pedesaan seperti Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja. Keberhasilan sistem pertanian sangat bergantung pada ketersediaan dan pengelolaan sumber daya air yang memadai. Dalam konteks ini, saluran irigasi memainkan peran sentral sebagai infrastruktur penunjang distribusi air ke lahan pertanian.

Daerah Irigasi Salu Malino adalah daerah irigasi yang terletak di lembang pakala, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja. Masyarakat sekitar memanfaatkan irigasi yang ada untuk mengairi lahan sawah mereka guna untuk meningkatkan produksi padi. Sumber air berasal dari sungai kecil yang saat ini pemanfaatannya kurang optimal. Setelah dilakukan tinjauan lokasi dan pengamatan di lapangan serta informasi yang didapatkan dari masyarakat sekitar, bahwa irigasi tersebut tidak berfungsi dengan baik itu disebabkan karna banyaknya faktor seperti adanya rembesan-rembesan pada saluran dan juga irigasi ini sebagian masih menggunakan saluran tanah sehingga kinerja sistem irigasi tersebut kurang optimal dan tidak berfungsi dengan baik. Seiring berjalannya waktu, berbagai permasalahan teknis maupun non-teknis seringkali ditemukan dalam sistem irigasi, seperti kerusakan saluran, sedimentasi, kebocoran, dan manajemen distribusi air yang kurang efektif.

Maka dari itu perlu adanya pengelolaan kinerja saluran irigasi sehingga masyarakat yang bergerak dalam bidang pertanian pada daerah tersebut dapat merasakan kenyamanan dalam meningkatkan hasil pertanian. Dengan demikian sistem pengelolaan air pada Daerah Irigasi Salu Malino yang dimanfaatkan oleh petani di Rt/dusun dapat lebih optimal. Mengingat pentingnya kinerja jaringan irigasi dan dampaknya terhadap produksi atau hasil pertanian, maka dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul Tugas Akhir yaitu, **“EVALUASI KINERJA JARINGAN IRIGASI PADA DAERAH IRIGASI SALU MALINO,KECAMATAN MENGKENDEK,KABUPATEN TANA TORAJA”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mencoba mengangkat pokok rumusan masalah yang akan dibahas mengenai evaluasi kinerja saluran irigasi.

1. Bagaimana kinerja saluran irigasi pada Daerah Irigasi Salu Malino?
2. Berapa kebutuhan air irigasi yang diperlukan untuk mengairi persawahan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja saluran irigasi pada Daerah Irigasi salu malino.
2. Untuk mengetahui kebutuhan air irigasi yang diperlukan untuk mengairi persawahan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memberi pemahaman bagi penulis, rekan-rekan mahasiswa mengenai perencanaan jaringan irigasi serta memberikan sumbangan pemikiran dalam mengevaluasi jaringan saluran irigasi.
2. Bagi para praktisi atau dinas terkait agar bisa menjadi bahan referensi atau pertimbangan dalam mengevaluasi jaringan saluran irigasi.
3. Untuk menjaga kelestarian jaringan irigasi baik fungsi maupun fisik dari jaringannya dan bangunannya.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Lokasi penelitian dilakukan pada Daerah Irigasi Salu Malino yang memiliki panjang sekitar 1.672 m dan luas areal sawah 14,06 Ha.
2. Dalam melakukan penelitian tidak membahas tentang masalah biaya.
3. Hanya membahas kondisi saluran dan perhitungan kebutuhan air sesuai dengan data yang diperlukan.
4. Kriteria perencanaan irigasi (KP-01)

1.6. Metode Penelitian

Sebelum suatu penelitian dijalankan, peneliti perlu menyusun rencana mengenai metode dan tahapan yang akan ditempuh. Perencanaan ini memegang peran penting karena menjadi landasan dalam menentukan langkah kerja penelitian secara sistematis. Selain itu, perencanaan yang matang memungkinkan peneliti menetapkan jenis data yang diperlukan secara lebih tepat sehingga proses pengumpulan data berjalan sesuai tujuan. Dengan demikian, rancangan awal penelitian tidak hanya berfungsi sebagai pedoman, tetapi juga sebagai acuan untuk menjaga konsistensi dan ketepatan hasil penelitian. Dalam menganalisis penelitian ini maka Penulis mencari bahan-bahan dan data-data yang diperlukan melalui:

1. Studi Kepustakaan, mencari dan mempelajari data-data dari buku literatur dan karya-karya ilmiah seperti jurnal yang berkaitan dengan topik yang dibahas.
2. Studi Lapangan, meliputi:
 - a. Wawancara, adalah untuk mendapatkan data-data yang akan digunakan, maka penulis akan mengadakan wawancara kepada beberapa orang secara lisan yang dianggap mampu memberikan penjelasan sesuai dengan maksud dan tujuan.
 - b. Observasi, dimana data yang dikumpulkan dengan melakukan pengamatan secara langsung di Lapangan yang ada hubungannya dengan topik yang di bahas.

1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab dengan rician sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan tentang **EVALUASI KINERJA JARINGAN IRIGASI PADA DAERAH IRIGASI SALU MALINO, KECAMATAN MENGKENDEK, KABUPATEN TANA TORAJA.**

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian seperti, pengertian irigasi, evaluasi kinerja saluran irigasi dan efektifitas saluran irigasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, bagan alur penelitian, prosedur penelitian, kebutuhan peralatan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian, pengolahan data, dan pemecahan rumusan masalah yang berkaitan dengan kinerja saluran irigasi pada Daerah Irigasi Salu Malino.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memaparkan kesimpulan dan saran terhadap penelitian **“EVALUASI KINERJA SISTEM IRIGASI DAERAH IRIGASI SALU MALINO”** guna untuk pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN